

**Kerjasama Indonesia dan International Labour Organization (ILO) dalam
Penerapan Konvensi ILO No. 138 dan No. 182 guna Menurunkan Angka
Pekerja Anak di Bawah Umur Periode 2017 – 2019**

Keshia Kamilianingsih

Abstrak

Isu pekerja anak di Indonesia merupakan suatu isu yang mengundang banyak perhatian khalayak, di mana pada tahun 2017 presentase angka tersebut mengalami kenaikan setelah 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Maka dari itu, kerjasama yang dijalin antara Indonesia dengan *International Labour Organization* (ILO) dianggap merupakan langkah yang benar untuk mengatasi isu tersebut, di mana ILO memperkenalkan Konvensi ILO No. 138 yang mengatur tentang Usia Minimum Bekerja dan Konvensi ILO No. 182 yang mengatur tentang Pelarangan dan Penghapusan Bentuk – Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Kehadiran kedua konvensi ILO ini memungkinkan Indonesia untuk menciptakan instrumen hukum yang dinilai efektif untuk memberantas isu pekerja anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari Konvensi ILO No. 138 dan No. 182 guna menurunkan angka pekerja anak di bawah umur periode 2017 – 2019 setelah Indonesia dan ILO menjalin hubungan kerjasama. Penelitian ini menggunakan beberapa teori dan konsep yang dinilai dapat menjelaskan fenomena yang diambil, yakni teori kerjasama internasional, konsep organisasi internasional, dan konsep pekerja anak. Penelitian ini juga pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang berupa hasil wawancara dan data sekunder yang didapatkan melalui penelitian terdahulu, berita, serta artikel yang telah diteliti. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa efektivitas Konvensi ILO No. 138 dan No. 182 guna menurunkan angka pekerja anak di bawah umur di Indonesia belum sepenuhnya terpenuhi, sebab masyarakat Indonesia yang masih belum bisa mengamalkan nilai – nilai yang tertanam dalam kedua konvensi tersebut ke dalam kehidupan sehari – hari.

Kata Kunci: Kerjasama Internasional, Organisasi Internasional, Pekerja Anak, ILO, Konvensi ILO

Abstract

Child labor in Indonesia is an issue that attracts a lot of public attention, where in 2017 the percentage of this number has increased after the last 5 years. Therefore, the collaboration between Indonesia and the International Labor Organization (ILO) is considered the right step to address this issue, where ILO introduced ILO Convention No. 138 which regulates the Minimum Age for Employment and ILO Convention No. 182 which regulates the Prohibition and Elimination of the Worst Forms of Child Labour. The presence of these two ILO conventions allows Indonesia to create legal instruments that are considered effective in eradicating the issue of child labour. This study aims to determine the effectiveness of the ILO Convention No. 138 and No. 182 to reduce the number of under age child labour in 2017 – 2019 after Indonesia and ILO established a cooperative relationship. This study uses theory and concepts that can address the issue thoroughly, such as international cooperation theory, international organization concept, and child labour concept. This study also uses a qualitative approach with research methods that include data collection and data analysis. The collected data is divided into primary data in the form of interviews, and secondary data obtained through literature review, news, and articles. The results of this study states that the effectiveness of ILO Convention No. 138 and No. 182 in order to reduce the number of underage child labor in Indonesia has not been fully fulfilled, because the Indonesian people are still unable to apply the values embedded in the two conventions into their daily lives.

Keywords: International Cooperation, International Organizations, Child Labor, ILO, ILO Conventions